

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tidak ada pengaruh lama penyimpanan karena tidak terdapat perubahan hasil skrining fitokimia ekstrak tambar tinuktuk dari nol minggu, satu minggu, dua minggu, tiga minggu, empat minggu hingga lima minggu penyimpanan. Ekstrak etanol tambar tinuktuk utama dan pembanding yang telah dilakukan uji skrining fitokimia menghasilkan positif flavonoid, tanin, saponin dan alkaloid. Ekstrak n-heksana tambar tinuktuk utama dan pembanding yang telah dilakukan uji skrining fitokimia menghasilkan positif alkaloid dan terpenoid.
2. Pelarut etanol (polar) memiliki nilai LC50 yang lebih rendah dibandingkan dengan pelarut n-heksana (non polar), dengan begitu ekstrak etanol memiliki tingkat toksisitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekstrak n-heksana. Nilai LC50 ekstrak etanol tambar tinuktuk utama pada nol minggu penyimpanan 15,477 ppm dan pada lima minggu penyimpanan 46,403 ppm dan nilai LC50 ekstrak etanol tambar tinuktuk pembanding pada nol minggu penyimpanan 19,319 ppm dan pada lima minggu penyimpanan 27,482 ppm. Sedangkan nilai LC50 ekstrak n-heksana tambar tinuktuk utama pada nol minggu penyimpanan 64,462 ppm dan pada lima minggu penyimpanan 91,469 ppm dan ekstrak n-heksana tambar tinuktuk pembanding pada nol minggu penyimpanan 79,295 ppm dan pada lima minggu penyimpanan 82,421 ppm.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan teknik ekstraksi yang berbeda.
2. Perlu dilakukakan toksisitas subakut, uji toksisitas kronik, uji farmakologi, dan uji lainnya. Setelah melewati beberapa tahap uji tersebut, ekstrak tambar tinuktuk dapat dijamin keamanannya untuk dikonsumsi sebagai obat herbal.